



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Pelatihan Kemampuan Menyimak dan Membaca Melalui Storytelling dan Pengadaan Pojok Baca di Desa Kutaraja

VINA AGUSTIANA^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
vina.agustiana@uniku.ac.id

FINA SAEILA AZKA⁴

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
20210410012@uniku.ac.id

M. APRIANTO BUDIE NUGROHO²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
muh.aprianto@uniku.ac.id

JOHAN SULAKSANA⁵

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
20220410023@uniku.ac.id

Diterima : 30/08/2025

Revisi : -

Dsetujui : 08/09/2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca di kalangan siswa SD melalui metode storytelling dan pengadaan Pojok Baca di Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya minat baca dan keterampilan literasi di kalangan anak-anak. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, sosialisasi dengan masyarakat, pelatihan untuk relawan dan pendidik, serta penerapan teknologi untuk akses bahan bacaan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dari pemerintahan desa, wali murid, dan siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan minat baca dan keterlibatan masyarakat, dengan Pojok Baca yang berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan komunitas dapat menciptakan budaya literasi yang berkelanjutan. Simpulan dari kegiatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung pendidikan dan literasi, serta perlunya pengelolaan Pojok Baca secara berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci: Literasi, Pojok Baca, Storytelling, Menyimak

PENDAHULUAN

Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan, memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak. Dengan populasi sekitar 2.500 jiwa, lebih dari 30% merupakan anak-anak berusia 6-12 tahun. Namun, kondisi literasi di desa ini masih rendah, dimana berdasarkan hasil survei menunjukkan tidak ada perpustakaan Desa serta minimnya buku bacaan yang ada di sekolah dasar di Desa tersebut.

* Penulis Korespondensi : vina.agustiana@uniku.ac.id (Vina Agustiana)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i5.594>

Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya fasilitas membaca dan kurangnya kegiatan literasi. Saat ini, hanya terdapat satu perpustakaan kecil di SD Negeri Kutaraja yang kurang terawat dan tidak dilengkapi dengan koleksi buku yang menarik bagi anak-anak. Selain itu, kurangnya kegiatan interaktif seperti storytelling membuat anak-anak tidak termotivasi untuk membaca.

Kondisi ini diperparah oleh faktor sosial ekonomi; banyak keluarga di Kutaraja yang bergantung pada pertanian dan memiliki keterbatasan dalam hal pendidikan. Data menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua sebagian besar hanya sampai SMP, yang berimbas pada rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi.

Dalam rangka meningkatkan minat baca, penting untuk mengembangkan Pojok Baca (Manurung et al., 2023; Subardin et al., 2023) sebagai sarana akses buku dan mengadakan kegiatan storytelling (Guo & Sidhu, 2024; Kristiawan et al., 2022; Raihani & Unsiah, 2024) yang dapat menarik perhatian anak-anak. Dengan melibatkan masyarakat dan relawan, program ini diharapkan dapat memberdayakan anak-anak dan meningkatkan budaya membaca di desa. Upaya ini tidak hanya akan membantu anak-anak secara individu, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan komunitas secara keseluruhan.

Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan, merupakan komunitas dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Aksesibilitas terhadap fasilitas pendidikan dan literasi sangat terbatas. Terdapat satu perpustakaan kecil yang kurang terawat dan koleksi buku yang tidak memadai. Selain itu, transportasi ke kota terdekat memerlukan waktu sekitar 30 menit, menyulitkan akses masyarakat untuk mendapatkan bahan bacaan yang berkualitas.

Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program literasi yang lebih efektif, seperti Pojok Baca dan kegiatan storytelling, guna meningkatkan minat baca dan aksesibilitas terhadap sumber pengetahuan di kalangan anak-anak desa.

Dalam upaya meningkatkan minat baca dan literasi di Desa Kutaraja, terdapat beberapa permasalahan prioritas yang perlu ditangani. Pertama, salah satu aspek yang menjadi fokus utama adalah pendidikan dan literasi. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat baca di kalangan anak-anak. Hal ini disebabkan oleh akses yang terbatas terhadap buku, di mana saat ini hanya tersedia satu perpustakaan kecil yang kurang terawat dan tidak memiliki koleksi yang memadai. Permasalahan kedua ialah kurangnya kegiatan interaktif menjadi faktor yang mengurangi motivasi anak-anak untuk membaca.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengembangkan Pojok Baca dengan koleksi buku yang variatif dan menarik. Selain itu, diadakan kegiatan storytelling secara rutin yang dapat menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan keinginan mereka untuk membaca.

Program ini diharapkan akan memberikan dampak positif secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat luas. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Pojok Baca dan kegiatan storytelling diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak, yang pada gilirannya berimbas pada prestasi akademik mereka. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat melalui kesadaran akan pentingnya pendidikan akan mendorong mereka untuk lebih mendukung anak-anak dalam proses belajar.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi mereka. Dengan mengatasi permasalahan ini secara komprehensif, Desa Kutaraja dapat membangun fondasi yang lebih kuat untuk generasi mendatang dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, serta mengurangi ketimpangan pendidikan di wilayah tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak di Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya membaca

yang kuat, sekaligus memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber belajar. Dengan adanya Pojok Baca dan kegiatan storytelling, anak-anak akan lebih termotivasi untuk membaca, yang berdampak positif pada perkembangan kognitif dan sosial mereka.

Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4, yang bertujuan untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang. Dengan meningkatkan literasi anak, kita berkontribusi pada pencapaian SDGs ini.

Dalam konteks Indikator Kinerja Utama (IKU), kegiatan ini berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Melalui pengembangan Pojok Baca, tim berharap dapat meningkatkan jumlah anak yang aktif membaca dan belajar, yang merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan program pendidikan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga selaras dengan Asta Cita, yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan berdaya. Dengan memberikan akses kepada anak-anak untuk membaca, kita membantu mereka membangun pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.

Kegiatan ini berada dalam bidang fokus RIRN (Riset dan Inovasi untuk Rakyat Nusantara), yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan literasi. Dengan mengatasi permasalahan rendahnya minat baca di kalangan anak-anak, program ini diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendidikan dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Kutaraja. Melalui pendekatan berbasis komunitas, kita dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan dan memberdayakan generasi mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kutaraja, tim melakukan serangkaian solusi sistematis yang berfokus pada aspek utama yaitu pendidikan.

Pertama, untuk meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak, solusi utama adalah mengembangkan Pojok Baca. Pojok Baca dilengkapi dengan koleksi buku yang variatif, mulai dari buku cerita anak, ensiklopedia, hingga buku pengetahuan umum. Ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak dan memberikan akses yang lebih baik terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Pojok baca dapat menumbuhkan minat baca masyarakat.

Kedua, tim mengadakan kegiatan rutin, di mana relawan atau pendidik akan membacakan cerita dan mengajak anak-anak berinteraksi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan imajinasi anak, tetapi juga untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini.

Secara keseluruhan, solusi yang ditawarkan bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik di Desa Kutaraja, yang tidak hanya meningkatkan minat baca anak-anak, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara sosial. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Desa Kutaraja dapat membangun generasi yang lebih siap dan berdaya saing di masa depan.

Dari solusi yang diusulkan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di Desa Kutaraja, terdapat beberapa target luaran yang jelas, baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha, yang dapat dicapai.

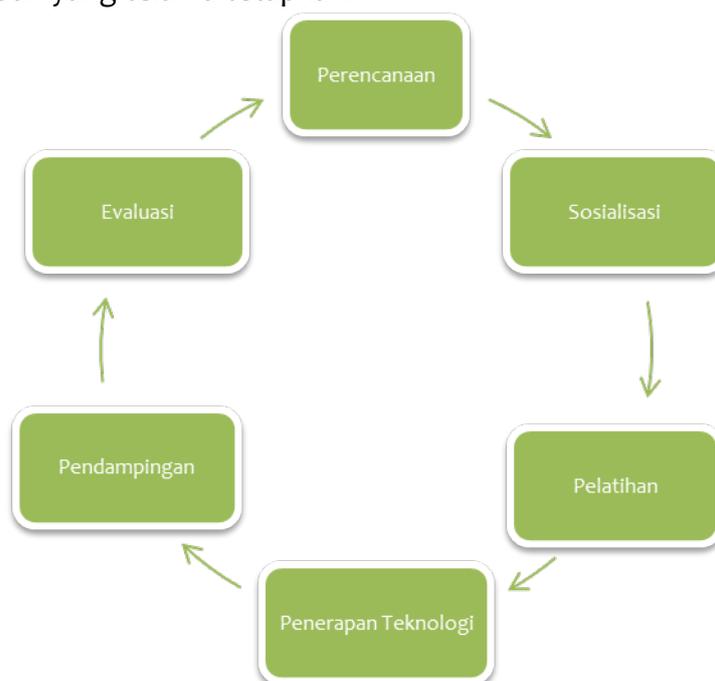
Pertama, untuk pengembangan Pojok Baca, target luaran yang diharapkan adalah terbentuknya pusat literasi yang dapat diakses oleh anak-anak di desa. Tim menargetkan sekitar 200 buku yang bervariasi dalam koleksi, yang mencakup berbagai genre dan tingkat kesulitan. Indikator capaian untuk ini adalah jumlah buku yang berhasil dikumpulkan dan disediakan dalam Pojok Baca. Dengan adanya Pojok Baca ini, diharapkan jumlah anak yang aktif membaca dapat meningkat hingga 60% dalam waktu satu tahun.

Kedua, tim juga mengadakan kegiatan storytelling, dengan partisipasi anak-anak mencapai 100 orang. Secara keseluruhan, luaran-luaran ini bertujuan untuk membangun fondasi yang lebih kuat bagi generasi mendatang di Desa Kutaraja, meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pencapaian target-target ini, tim berharap dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan di bidang pendidikan.

Pengusul telah melaksanakan beberapa kegiatan PkM berkaitan dengan pojok baca dan story telling di beberapa Desa Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Pertama ialah penyediaan perpustakaan Desa atau pojok baca di Desa Kramatmulya (Oktoma et al., 2023) pengadaan buku bacaan di desa Jatimulya (Agustiana et al., 2024), menyediakan digital reading di Desa Kalimanggis Wetan (Nugroho et al., 2024)

Penguatan Literasi Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan (Agustiana et al., 2022), di Desa Kramatmulya (Remal et al., 2025), di Desa Manggari (Tamba et al., 2025). Selain itu penulis juga menggunakan aplikasi Kamuskun (Agustiana et al., 2023), mengadakan kegiatan Fun English Holiday di Kecamatan Ciawigebang (Agustiana et al., 2024) serta mengadakan seminar parenting di Desa Ciwaru (Agustiana, 2023).

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kutaraja dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu perencanaan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program sesuai yang tersaji pada Diagram 1. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program di Desa Kutaraja pun sangat krusial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1

Alur Pelaksanaan kegiatan PkM

Program pengembangan literasi di Desa Kutaraja diawali dengan Tahap Perencanaan, di mana tim pelaksana melakukan observasi langsung ke lapangan. Observasi ini difokuskan pada pendataan jumlah anak SD kelas 1 sampai 6 serta ketersediaan Pojok Baca di desa tersebut. Data yang terkumpul menjadi dasar penting untuk memahami kebutuhan literasi masyarakat sehingga program yang disusun benar-benar sesuai dengan kondisi riil.

Selanjutnya, Tahap Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, orang tua, dan anak-anak dalam pertemuan bersama. Pada tahap ini, tim menjelaskan tujuan dan manfaat program secara rinci agar masyarakat memiliki pemahaman yang jelas dan merasa memiliki

program tersebut. Media lokal, seperti spanduk dan selebaran, digunakan untuk memperluas jangkauan informasi. Dukungan para tokoh masyarakat sangat diharapkan untuk mendorong partisipasi aktif warga desa.

Memasuki Tahap Pelatihan, tim menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi relawan dan pendidik yang terlibat. Materi pelatihan meliputi teknik membaca yang menyenangkan, metode bercerita (storytelling), serta strategi pengelolaan Pojok Baca. Dalam kegiatan ini, mitra juga dilibatkan sebagai narasumber atau trainer, sehingga relawan memperoleh pengalaman langsung dan wawasan baru.

Untuk memperkuat akses literasi, program dilengkapi dengan Tahap Penerapan Teknologi. Tim memanfaatkan platform digital berupa aplikasi atau situs web yang menyediakan koleksi buku elektronik dan materi pendidikan. Kehadiran teknologi ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat lebih luas, termasuk mereka yang kesulitan mengakses buku cetak.

Setelah semua persiapan matang, program masuk ke Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan. Pojok Baca mulai dioperasikan dan tim relawan melakukan kunjungan rutin untuk memberikan dukungan maupun bimbingan. Pendampingan ini memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana. Mitra juga berperan sebagai mentor, mendampingi anak-anak dan orang tua dalam proses belajar membaca maupun kegiatan literasi lainnya.

Akhirnya, program ditutup dengan Tahap Evaluasi. Pada tahap ini, mitra bersama tim melakukan refleksi dan diskusi untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan. Umpan balik dari masyarakat dan para pemangku kepentingan menjadi bahan penting dalam melihat dampak nyata program serta merumuskan strategi perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kemampuan menyimak dan membaca melalui storytelling dan pengadaan Pojok Baca di SDN 1 Kutaraja, Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi di kalangan siswa, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Peserta kegiatan ini mencakup pemerintahan Desa Kutaraja, wali murid, siswa, dan guru SDN 1 Kutaraja, yang semuanya berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pelaksanaan kegiatan ini diorganisir oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kuningan, yang berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan literasi di desa tersebut.

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kutaraja terdiri dari dua dosen dan tiga mahasiswa, masing-masing memiliki peran dan tugas yang spesifik. Dosen 1 berperan sebagai Koordinator Program, bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan keseluruhan kegiatan. Ia mengembangkan rencana program, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dan memimpin pelatihan bagi relawan. Dosen 2 berfungsi sebagai Ahli Materi dan Evaluasi, yang menyusun materi pelatihan, mengembangkan indikator evaluasi, dan memfasilitasi sesi refleksi untuk menilai keberhasilan program. Mahasiswa 1 mengambil peran sebagai Pengelola Pojok Baca, bertanggung jawab dalam mengorganisir koleksi buku, menyusun jadwal kegiatan, dan membangun hubungan dengan anak-anak serta orang tua. Mahasiswa 2 berfungsi sebagai Fasilitator Kegiatan Literasi, membantu dalam pelaksanaan sesi storytelling dan kegiatan membaca, serta mengumpulkan data partisipasi anak-anak. Terakhir, Mahasiswa 3 bertugas sebagai pengelola Komunikasi dan Dokumentasi, mengelola komunikasi dengan mitra, mendokumentasikan kegiatan, dan menyusun media promosi.

Dengan pembagian tugas ini, tim diharapkan dapat bekerja secara efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kutaraja dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

Tahap awal adalah perencanaan. Pada tahap ini, tim melakukan observasi langsung ke Lokasi mitra, yaitu Desa Kutaraja, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan. Pada tahapan ini, tim melakukan pendataan mengenai jumlah anak rentang usia SD kelas 1-6 serta ketersediaan pojok baca di Desa tersebut.



Gambar 2.

Tahap Perencanaan dan Persiapan Poster Kegiatan

Tahap kedua adalah sosialisasi, yang bertujuan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pertemuan dengan tokoh masyarakat, orang tua, dan anak-anak. Melalui sosialisasi, tim menjelaskan tujuan, manfaat, dan pelaksanaan program secara rinci. Tim juga menggunakan media lokal, seperti spanduk dan selebaran, untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat akan memahami pentingnya literasi dan mendukung program yang akan dilaksanakan.

Mitra, seperti tokoh masyarakat dan orang tua, dilibatkan dalam sosialisasi awal program. Mereka membantu menyebarkan informasi tentang pentingnya literasi dan mendukung program di kalangan komunitas. Dengan dukungan dari mitra yang memiliki pengaruh, diharapkan masyarakat akan lebih terbuka dan bersedia berpartisipasi.

Setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan. Pelatihan dilakukan untuk para relawan dan pendidik yang akan terlibat dalam program. Kegiatan ini mencakup teknik membaca yang menarik, metode storytelling, dan cara mengelola Pojok Baca. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali semua pihak dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan program dengan efektif.

Mitra dilibatkan dalam pelatihan yang diselenggarakan untuk relawan dan pendidik. Mereka dapat berperan sebagai trainer atau fasilitator, berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif. Partisipasi ini tentunya meningkatkan kapasitas mitra dan memperkuat komitmen mereka terhadap program.

Penerapan teknologi menjadi bagian penting dalam program ini. Tim menggunakan platform digital untuk menyediakan akses ke bahan bacaan dan materi pendidikan lainnya, seperti menyediakan aplikasi atau website yang memuat koleksi buku elektronik dan sumber belajar yang dapat diakses oleh anak-anak dan orang tua. Dengan cara ini, tim berharap dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama yang kesulitan mengakses buku fisik.

Mitra berperan aktif dalam pengelolaan Pojok Baca. Mereka akan dilibatkan dalam pemilihan buku, pengorganisasian kegiatan membaca, dan pemeliharaan fasilitas. Dengan memberikan tanggung jawab kepada mitra, keberlanjutan Pojok Baca akan lebih terjamin, dan mereka akan merasa memiliki program ini.



Gambar 3.

Pendampingan Membaca Buku Cerita dan Penyerahan Buku Baca

Setelah pelaksanaan program, pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Tim relawan akan melakukan kunjungan rutin ke Pojok Baca untuk memberikan dukungan dan bimbingan. Evaluasi juga akan dilakukan di setiap tahap, termasuk pengukuran capaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Ini akan membantu tim memahami efektivitas program dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Mitra terlibat dalam kegiatan pendampingan, di mana mereka akan membantu anak-anak dan orang tua dalam proses belajar. Mereka bisa menjadi mentor dalam kegiatan storytelling dan bimbingan belajar, sehingga anak-anak mendapatkan dukungan langsung dari anggota komunitas.

Selain itu, mitra akan dilibatkan dalam proses evaluasi program. Mereka dapat memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Melalui diskusi dan refleksi bersama, mitra dapat menyampaikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.



Gambar 4.

Pendampingan Kegiatan Story Telling dan Acara Penutup

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim akan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan Pojok Baca dan kegiatan literasi lainnya. Tim akan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari orang tua, guru, dan relawan untuk mengelola kegiatan ini secara berkelanjutan. Selain itu, tim juga akan mencari mitra kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah, untuk mendukung program

dalam jangka panjang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang di Desa Kutaraja.

Dengan berbagai bentuk partisipasi ini, mitra diharapkan tidak hanya menjadi pendukung, tetapi juga menjadi bagian integral dari pelaksanaan program, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Kutaraja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN 1 Kutaraja berhasil meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca siswa melalui metode storytelling dan pengadaan Pojok Baca. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, wali murid, siswa, dan guru, program ini menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung literasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan minat baca di kalangan siswa, serta partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dalam kegiatan literasi. Dengan adanya Pojok Baca, akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas semakin terbuka, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang.

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, disarankan agar pihak sekolah dan pemerintah desa terus berkomitmen dalam pengelolaan Pojok Baca dan mengadakan kegiatan literasi secara rutin. Pelatihan lanjutan untuk relawan dan pendidik juga perlu dilakukan untuk menjaga kualitas pengajaran. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak lain, seperti perpustakaan daerah dan organisasi non-pemerintah, dapat membantu memperluas jangkauan dan sumber daya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan budaya membaca di Desa Kutaraja dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan, atas dukungan dana yang telah diberikan. Sponsor yang telah disediakan sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi kontribusi tim pengabdian yang terdiri dari dua dosen dan tiga mahasiswa, yang telah bekerja keras dengan peran masing-masing. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada mitra dan peserta kegiatan, termasuk pemerintahan Desa Kutaraja, wali murid, siswa, dan guru SDN 1 Kutaraja. Partisipasi aktif dan dukungan dari semua pihak sangat penting untuk mencapai tujuan program ini. Dengan kolaborasi yang solid dan pembagian tugas yang jelas, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kutaraja dan mendorong budaya membaca yang lebih baik. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

8. *Pemberdayaan Pendidikan Melalui Pengadaan Buku Bacaan Perpustakaan Desa Jatimulya Kuningan Untuk Masa Depan Yang Unggul.* (n.d.).
- Agustiana, V. (2023). Mengoptimalkan literasi masyarakat perdesaan melalui seminar pola asuh: Mendidik anak kembali ke fitrah. *Abdimas Siliwangi*, 6(3).
<https://doi.org/10.22460/as.v6i3.20330>
- Agustiana, V., Darsih, E., Rahmatunisa, W., Muawanah, A., Yasmin, A., Aldy, E., Saecila Azka, F., & Saputra, N. (2024). *Fun English Holiday guna meningkatkan minat pembelajaran Bahasa*

Inggris bagi masyarakat Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. 7(3), 538–547.

<https://doi.org/10.22460/as.v7i3.25228>

- Agustiana, V., Rahmatunisa, W., & Octaviansyah, N. (2023). KAMUSKUN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT KAMUSKUN AS A WEB-BASED ENGLISH LEARNING MEDIA TO IMPROVE COMMUNITY LITERACY. *JOURNAL OF EMPOWERMENT*, 4(2).
- Agustiana, V., Wulan Rahmatunisa, Endang Darsih, & Nida Amalia Asikin. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 159–164. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i6.212>
- Guo, Z., & Sidhu, S. (2024). From identity unbecoming to becoming: Duoethnography of multilingual and multicultural English language teacher identities. *System*, 121. <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103246>
- Kristiawan, D., Ferdiansyah, S., & Picard, M. (2022). Promoting Vocabulary Building, Learning Motivation, and Cultural Identity Representation through Digital Storytelling for Young Indonesian Learners of English as a Foreign Language. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 10(1), 19–36. <https://doi.org/10.30466/ijltr.2022.121120>
- Nugroho, M. A. B., Agustiana, V., Oktoma, E., & Bunaya, A. L. (2024). Digital Reading bagi Anak-Anak di Rumah Cerdas di Desa Kalimanggis Wetan, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 8(01), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jam.v8i01.2355>
- Oktoma, E., Aprianto, M., Nugroho, B., Agustiana, V., Rofiddin, M., & Linggar Bunaya, A. (n.d.). Menumbuhkan budaya literasi anak melalui rumah baca masyarakat. 6(1), 90–98. <https://doi.org/10.22460/as.v6i1.14543>
- panah KabKaro Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca di SDN, T., Mahasiswa KKN UINSU, B., Desa Tiga Panah KecTiga Panah KabKaro, di, Tasya Nurhafifah Manurung, N., Eka Pratiwi, A., Shihab Hidayah, A., Kunci, K., & Minat Baca Literasi Implementasi Sekolah Dasar, P. (2023). *Nabila Tasya Nurhafifah Manurung, et.all Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar melalui Program Pojok baca di SDN 040527 Bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah kec INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK*. 4(3), 2642–2647. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1596>
- Raihani, S., & Unsiyah, F. (2024). Developing a Culture-Based Storybook for English for Young Learners (EYL). *Proceedings of the 3rd International Conference on Language, Literature, Education, and Culture, ICOLLEC 2023, 25-27 October 2023, Bali, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-10-2023.2348264>
- Remal, R., Agustiana, V., Melinda Putri, R., & Nur Aisyah, P. (2025). Pelatihan public speaking berbasis storytelling untuk mendorong kepercayaan diri remaja di Kecamatan Kramatmulya. *Abdimas Siliwangi*, 8(2), 500–518. <https://doi.org/10.22460/as.v8i2.27286>
- Subardin, M., Imelda, I., Yuniarti, E., Suhel, S., Teguh, M., Kartasari, S. F., & Sari, K. (2023). Pojok Baca sebagai Inisiasi Sentra Edukasi Menumbuhkan Minat Baca. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320>
- Tamba, G., Turnip, R., Mahdiyah, F., Zulaikha, F., & Kuningan, U. (2025). Peningkatan Bahasa Inggris Siswa SD Desa Manggari melalui Fun English Ramadhan dengan Storytelling, Theater, dan Song Combination FITRA WIDYA RAHMA 4 VINA AGUSTIANA 5 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i3.508>